

SOSIALISASI PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI DESA EBAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Yunawati Sele¹, Vinsensia Ulia Rita Sila², Ni Putu Yuni Astriani Dewi³,
Muhammad Amran Shidik⁴, Justin Eduardo Simarmata⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Timor

yunawatisele@gmail.com¹, rincesila@gmail.com², yuniastriani@unimor.ac.id³,
muh.amranshidik@gmail.com⁴, justinesimarmata@unimor.ac.id⁵

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan meningkatkan pemahaman guru Sekolah Menengah Pertama tentang penelitian bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di SMPS Gita Surya Eban yang berada di Desa Eban, Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. Yang menjadi peserta dalam kegiatan ini adalah 14 orang guru. Pelaksanaan sosialisasi ini dibagi menjadi tahap pra kegiatan dan kegiatan. Tahap pra kegiatan dilakukan melalui pelaksanaan survey awal untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penelitian guru serta kendala yang dialami. Selanjutnya tahap kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan menggunakan angket tanggapan peserta. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh informasi bahwa kegiatan sosialisasi ini mendapatkan tanggapan yang positif dari peserta. Peserta berharap dapat dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan lanjutan sehingga peserta dapat menghasilkan proposal penelitian dan karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: Penelitian Bidang Pendidikan; Sosialisasi

Abstract: This socialization activity aims to introduce and increase Junior High School teachers' understanding of about educational research. This activity was carried out at the Gita Surya Eban SMPS in Eban village, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province. The participants in this activity were 14 teachers. The implementation of this socialization is divided into pre-activity and activity stages. The pre-activity stage was carried out through the implementation of an initial survey to find out an overview of the implementation of teacher research and the obstacles experienced. Furthermore, the activity stage is carried out through socialization and evaluation. The evaluation was carried out using a questionnaire for the responses of the participants. Based on the results of the evaluation, information was obtained that this socialization activity received positive responses from the participants. Participants hope that further training and mentoring activities can be carried out so that participants can produce research proposals and scientific papers.

Keywords: Educational Research; Socialization



Article History:

Received: 25-04-2021

Revised : 05-05-2021

Accepted: 08-05-2021

Online : 14-06-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses penting untuk mengembangkan potensi siswa serta memastikan siswa menjadi insan berkarakter yang siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Bhardwaj, 2016; Ni'mawati et al., 2020; Sari, 2013; Sele & Sir, 2020; Viberg et al., 2019). Dalam proses tersebut, guru menjadi pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk memastikan seluruh proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lancar (Makovec, 2018; Saat, 2015). Guru diharapkan terus melaksanakan upaya pengembangan kompetensi dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, aktual dan fleksibel (Simarmata et al., 2021). Selain itu, guna menunjang tanggung jawabnya, maka guru juga perlu melaksanakan kegiatan penelitian (Fitria et al., 2019; Mediatati, 2016). Penelitian guru dapat terkait dengan upaya mengatasi masalah pembelajaran serta upaya meningkatkan kualitas proses, produk dan hasil belajar siswa.

Terkait dengan pelaksanaan penelitian oleh guru, Farida (2018), Pramudyani (2018), Sugiyono (2012) dan Zubaidah (2018) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis penelitian bidang pendidikan yang dapat dilaksanakan. Jenis penelitian tersebut yaitu penelitian *quasi eksperimentt*, penelitian korelasional, penelitian pengembangan, penelitian survey dan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian *quasi eksperiment* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari adanya suatu perlakuan. Penelitian korelasional adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menetapkan besarnya hubungan antara variabel-variabel. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian survey adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu variabel. Sedangkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Walaupun pada dasarnya guru perlu melaksanakan penelitian namun pada kenyataannya melaksanakan penelitian belum menjadi budaya yang melekat pada guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Sekolah Menengah Pertama Swasta Gita Surya Eban yang menjadi mitra kegiatan sosialisasi ini, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penelitian oleh guru masih belum optimal dimana guru SMP Swasta Gita Surya Eban masih sangat jarang melaksanakan penelitian. Pada dasarnya guru menyadari bahwa dirinya memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang besar dalam melaksanakan penelitian namun kurangnya pemahaman tentang penelitian bidang pendidikan menjadi kendala yang paling sering dialami oleh guru. Pemahaman tersebut meliputi pemahaman tentang jenis penelitian serta pola dan prosedur penelitian bidang pendidikan yang dapat dilakukan guru.

Fakta mengenai kendala-kendala penyebab rendahnya jumlah penelitian guru telah dilaporkan oleh banyak penelitian sebelumnya. Susanti & Hartanto (2015) melaporkan bahwa banyak guru yang kesulitan untuk memulai langkah awal dalam pelaksanaan penelitian yaitu menyusun proposal. Trisdiono (2015) melaporkan bahwa beberapa kendala guru dalam melaksanakan penelitian adalah literasi dan pemahaman guru terhadap pelaksanaan penelitian masih kurang, kemampuan guru dalam menulis kalimat ilmiah masih harus terus ditingkatkan, serta guru mengalami kesulitan dalam mencari literatur terkait dengan penelitian-penelitian bidang pendidikan yang dapat dilakukan oleh guru. Lebih lanjut Putriani et al (2016) melaporkan bahwa kendala utama yang dihadapi yaitu sebagian besar guru belum melakukan penelitian pendidikan termasuk PTK dikarenakan belum termotivasi untuk melakukan penelitian tersebut sedangkan penyebab pendukungnya yaitu (a) guru mengalami kesulitan teknis; (b) adanya persepsi diri sibuk dimana penelitian dapat menjadi beban guru sebab membutuhkan waktu lama dan anggaran dana cukup besar; (c) pelatihan penelitian termasuk PTK yang belum optimal; (d) kurangnya budaya membaca terkait buku penelitian; (e) kurangnya pengalaman penelitian; (f) pengaruh usia dalam tindakan penelitian. Selain itu, penelitian masih dianggap sebagai beban yang harus dihindari sebab guru merasa belum berpengalaman, cukup sibuk serta sejauh ini sosialisasi dan pelatihan pelaksanaan penelitian belum optimal dilaksanakan.

Dari kendala-kendala yang diuraikan, sosialisasi tentang penelitian perlu dilakukan untuk memberdayakan pemahaman guru sehingga melaksanakan penelitian menjadi kebiasaan yang melekat pada diri guru. Fitria et al (2019) melaporkan bahwa guru memiliki peluang yang besar dalam melaksanakan penelitian pendidikan sebab hal tersebut berkaitan erat dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, Annury (2019) juga menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban guru kepada siswa-siswanya dan terhadap tugas keprofesionalnya sebagaimana yang di atur dalam undang-undang. Selanjutnya hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah dapat bermanfaat bagi guru dalam proses kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru (Fitria et al., 2019).

Atas dasar permasalahan di atas maka kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Penelitian Bidang Pendidikan Bagi Guru-Guru SMPS Gita Surya Eban ini penting untuk dilaksanakan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan dan memperkuat pemahaman guru-guru SMPS Gita Surya Eban tentang penelitian bidang pendidikan. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan penelitian tidak lagi dipandang sebagai suatu beban tetapi sebagai suatu wadah bagi pengembangan profesionalitas guru serta peningkatan kualitas pembelajaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 17–18 November 2020 dengan rincian jadwal kegiatan setiap harinya yaitu dari jam 09.00 – 11.00 WITA. Kegiatan dilaksanakan di SMPS Gita Surya Eban yang berada di Desa Eban, Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjarak 35,1 Km dari Universitas Timor yang menjadi tempat kerja tim pelaksana kegiatan ini. Peserta dalam kegiatan ini adalah 14 orang guru SMPS Gita Surya Eban yang terdiri atas 5 orang guru laki-laki dan 9 orang guru perempuan. Rincian peserta per mata pelajaran yang diampu yaitu 2 orang guru IPA, 2 orang guru Bahasa Indonesia, 2 orang guru Bahasa Inggris, 2 orang guru IPS, 2 orang guru matematika, 1 orang guru Agama Katholik, 1 orang guru kewarganegaraan, 1 orang guru pendidikan jasmani serta 1 orang guru seni budaya. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara mandiri oleh tim pelaksana dengan dana bersumber dari setiap anggota tim. Kegiatan sosialisasi pada dasarnya dibagi menjadi tahap pra kegiatan dan kegiatan. Tahap pra kegiatan dilakukan melalui pelaksanaan survey awal untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penelitian guru serta kendala yang dihadapi. Pelaksanaan survey awal juga didahului dengan permohonan izin kepada sekolah SMPS Gita Surya Eban yang dilakukan 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Secara umum alat yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini adalah laptop serta LCD.

Selanjutnya tahap kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan evaluasi. Tim pelaksana yang terlibat mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir berjumlah 5 orang yang terdiri atas Yunawati Sele, M.Pd., Vincensia U.R, Sila, M.Pd., Ni Putu Yuni Astriani Dewi, M.Si., dan Muhammad Amran Shidik, M.Pd dari program studi pendidikan biologi Universitas Timor serta Justin E. Simarmata dari program studi pendidikan matematika Universitas Timor. Pada saat sosialisasi, pelaksana sosialisasi yaitu anggota tim memberikan penjelasan dan contoh-contoh mengenai jenis penelitian di bidang pendidikan misalnya penelitian tindakan kelas, penelitian deskriptif kualitatif, penelitian *quasi eksperiment* serta penelitian pengembangan. Selain penjelasan, dilakukan diskusi dengan peserta untuk memperkuat pemahaman tentang jenis dan prosedur penelitian bidang pendidikan. Sedangkan pada kegiatan evaluasi, diberikan angket tanggapan untuk dapat diisi oleh para peserta. Angket tersebut terdiri atas lima pernyataan yang dapat direspon oleh peserta dengan pilihan SS (jika sangat setuju), S (jika setuju), TS (jika tidak setuju) serta STS (jika sangat tidak setuju). Pernyataan dalam angket dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pernyataan dalam Angket Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Pengantar Penelitian Bidang Pendidikan Bagi Guru -Guru SMPS Gita Surya Eban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan saya tentang penelitian bidang pendidikan yang dapat dilaksanakan oleh guru				
2	Penyajian materi tentang pengantar penelitian bidang pendidikan dalam kegiatan sosialisasi ini cukup interaktif				
3	Kegiatan pelatihan ini dapat memotivasi saya untuk terus belajar sehingga dapat melaksanakan penelitian di bidang pendidikan serta menghasilkan dan mempublikasikan karya tulis ilmiah				
4	Kegiatan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan profesionalisme				
5	Saya berharap selanjutnya dapat dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan lanjutan sehingga dapat dihasilkan produk berupa proposal penelitian dan karya tulis ilmiah				

Analisis angket dilakukan dengan cara menghitung persentase tanggapan peserta atas setiap pernyataan pada angket dengan rumus berikut.

$$\% \text{ setiap pernyataan} = \frac{\text{Jumlah peserta yang menjawab}}{\text{Jumlah total peserta}} \times 100\%$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti telah diuraikan sebelumnya, kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan melalui tahap pra kegiatan dan kegiatan. Pada tahap pra kegiatan, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penelitian oleh guru SMPS Gita Surya Eban masih kurang dilaksanakan. Sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang, kendala yang dialami oleh guru adalah kurangnya pemahaman tentang penelitian bidang pendidikan. Penelitian dilakukan hanya oleh beberapa guru yang berstatus sebagai PNS saja guna pengurusan kenaikan golongan. Sedangkan guru lainnya menyatakan bahwa masih belum melaksanakan penelitian sebab meneliti belum menjadi kebiasaan.

Lebih lanjut pada kegiatan sosialisasi, pelaksana sosialisasi menjelaskan dan berdiskusi dengan guru mengenai penelitian bidang pendidikan yang dapat dilaksanakan. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Adapun jenis penelitian pendidikan yang dibahas yaitu penelitian *quasi eksperiment*, penelitian korelasional, penelitian pengembangan, penelitian survey dan penelitian tindakan kelas (PTK). Terdapat beberapa sumber yang dijadikan rujukan dalam penyusunan materi sosialisasi yaitu Sugiyono (2012), Farida (2018), Pramudyani (2018) dan Zubaidah (2018). Secara garis besar, berikut adalah gambaran hal-hal penting yang dibahas.

1. Penelitian *quasi eksperiment*

Penelitian *quasi eksperiment* dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat akibat yang ditimbulkan atau pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel penelitian yang sebelumnya telah ditentukan. Secara rinci, Zubaidah (2018) menjelaskan bahwa pada dasarnya terdapat tiga ciri utama yang menjadi warna dalam penelitian eksperimen yaitu (1) Suatu variabel bebas yang dimanipulasi. (2) Semua variabel lainnya, kecuali variabel bebas, dipertahankan tetap. (3). Pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel terikat diamati.

Pada penelitian eksperimen murni kelompok subjek penelitian ditentukan secara acak, sehingga akan diperoleh kesetaraan kelompok yang berada dalam batas batas fluktuasi acak. Namun, dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, pelaksanaan penelitian tidak selalu memungkinkan untuk melakukan seleksi subjek secara acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh seperti kelompok siswa dalam satu kelas. Karena itulah penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan disebut penelitian *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Salah satu contoh judul penelitian eksperimen yang dapat dilakukan oleh guru yaitu pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMPS Gita Surya.

2. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasional adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Salah satu contoh judul penelitian korelasional yang dapat dilakukan oleh guru yaitu hubungan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa SMPS Gita Surya dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19.

3. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan atau menyempurnakan produk pembelajaran seperti buku, modul, alat peraga, media pembelajaran, model pembelajaran, instrument evaluasi dan lain-lain. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa model pengembangan yang dapat digunakan misalnya Model Four-D, Model ADDIE serta Model Borg & Gall, Model Dick & Carey. Pemilihan model bisa disesuaikan dengan beberapa pertimbangan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun salah satu judul penelitian pengembangan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis *Screencast O Matic* untuk mendukung pembelajaran daring di SMPS Gita Surya.

4. Penelitian Survey

Pada dasarnya penelitian survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel tertentu. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sampel yang mewakili populasi. Informasi dikumpulkan langsung dari responden melalui pertanyaan tertulis yang diberikan kepadanya (kuesioner), atau juga melalui pertanyaan lisan (wawancara), atau keduanya. Judul penelitian survey yang dapat dilakukan yaitu analisis minat belajar siswa SMPS Gita Surya selama pembelajaran daring.

5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu memecahkan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Masalah-masalah yang dimaksud adalah masalah yang terjadi secara real di kelas, mendesak serta berpotensi untuk diselesaikan. Beberapa masalah yang dapat diselesaikan melalui PTK misalnya masalah belajar siswa serta masalah desain. Yang dimaksud dengan masalah belajar yaitu adanya miskonsepsi, rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya keterampilan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan metakognitif, keterampilan proses sains, atau permasalahan siswa yang lain. Sedangkan yang dimaksud dengan desain dan strategi pembelajaran di kelas misalnya implementasi inovasi metode pembelajaran untuk mengatasi masalah siswa di kelas seperti siswa kurang berani bertanya, kerja kelompok yang pasif, minat belajar rendah, minat baca rendah, atau masalah siswa lainnya.

Pelaksanaan PTK ditandai dengan adanya siklus yang terdiri atas tahap (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Contoh judul PTK yaitu Penerapan Pembelajaran Pola PBMP Menggunakan Model GI (*Group Investigation*) untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 1 SMPS Gita Surya.

Setelah kegiatan sosialisasi, dilaksanakan evaluasi yang tujuannya untuk mengungkap informasi tentang tanggapan peserta kegiatan terhadap kegiatan yang dilakukan. Adapun tanggapan peserta untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan Pengantar Penelitian Bidang Pendidikan Bagi Guru -Guru SMPS Gita Surya Eban

No	Pernyataan	Persentase (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Materi yang disajikan dapat menambah wawasan saya tentang penelitian bidang pendidikan yang dapat dilaksanakan oleh guru	57,1	42.9	-	-
2	Penyajian materi tentang pengantar penelitian bidang pendidikan dalam kegiatan sosialisasi ini cukup interaktif	35.7	64.3	-	-
3	Kegiatan pelatihan ini dapat memotivasi saya untuk terus belajar sehingga dapat melaksanakan penelitian di bidang pendidikan serta menghasilkan dan mempublikasikan karya tulis ilmiah	50	50	-	-
4	Kegiatan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan profesionalisme	57,1	42.9	-	-
5	Saya berharap selanjutnya dapat dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan lanjutan sehingga dapat dihasilkan produk berupa proposal penelitian dan karya tulis ilmiah	50	50	-	-

Keterangan: **SS** (sangat setuju), **S** (setuju), **TS** (tidak setuju), **STS** (sangat tidak setuju)

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa secara umum peserta memberikan respon yang baik terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Fakta mengenai positifnya respon guru terhadap sosialisasi tentang penelitian pendidikan tersebut sejalan dengan beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sebelumnya telah dilakukan oleh Mariawan et al (2017), Putra et al (2020) dan Saino et al (2019). Selanjutnya secara rinci berikut akan diuraikan hasil tanggapan peserta kegiatan sosialisasi ini yang ditunjukkan melalui pernyataan pada angket. Pada pernyataan pertama, sebanyak 8 orang peserta sangat setuju dan 6 peserta orang memberikan tanggapan setuju bahwa materi yang disajikan dapat menambah wawasan peserta tentang penelitian bidang pendidikan yang dapat dilaksanakan oleh guru. Pada pernyataan kedua, sebanyak 5 orang peserta menyatakan sangat setuju dan 9 orang peserta menyatakan setuju bahwa penyajian materi tentang pengantar penelitian bidang pendidikan, dalam kegiatan sosialisasi ini cukup interaktif. Pada pernyataan ketiga, 7 orang peserta menyatakan sangat setuju sedangkan 7 orang lain menyatakan setuju bahwa kegiatan pelatihan ini dapat memotivasi peserta untuk terus belajar sehingga dapat melaksanakan penelitian di bidang pendidikan serta menghasilkan dan mempublikasikan karya tulis ilmiah. Pada pernyataan keempat, sebanyak 8 orang peserta sangat setuju dan 6 peserta orang memberikan tanggapan setuju bahwa Kegiatan ini dapat membantu peserta untuk meningkatkan profesionalisme. Sedangkan pada pernyataan kelima, 7 orang peserta menyatakan sangat setuju sedangkan 7 orang lain menyatakan setuju dengan pernyataan

bahwa peserta berharap selanjutnya dapat dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan lanjutan sehingga dapat dihasilkan produk berupa proposal penelitian dan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan tanggapan para peserta dapat diketahui bahwa kekurangan pelaksanaan kegiatan ini adalah waktu yang masih terbatas yaitu hanya selama 4 jam yang dilakukan selama 2 hari. Walaupun dengan waktu tersebut peserta dimungkinkan untuk memahami teori atau konsep penelitian bidang pendidikan namun diperlukan waktu pendampingan yang lebih lama sehingga para peserta tidak hanya mengenal dan memahami teori saja. Dengan pendampingan yang lebih lama, peserta juga dimungkinkan untuk mulai merancang dan melaksanakan penelitian pendidikan hingga menghasilkan artikel berbasis penelitian yang dapat dipublikasikan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan tanggapan yang positif dari pihak sekolah SMPS Gita Surya Eban. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat diketahui bahwa peserta merasa materi yang disajikan cukup interaktif dan menambah wawasan peserta sehingga peserta termotivasi untuk terus belajar guna peningkatan profesionalisme sebagai tenaga pendidik. Para peserta juga berharap dilakukan kegiatan lanjutan yang lebih intensif sehingga guru dapat menghasilkan proposal penelitian, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan sosialisasi ini mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMPS Gita Surya Eban sebagai mitra kegiatan sosialisasi yang telah membantu dan terlibat dalam seluruh tahap kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Annury, M. N. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3258>
- Bhardwaj, A. (2016). Importance of Education in Human Life. *International Journal of Science and Consciousness*, 2(2), 23–28. <https://www.boundless.com/biology/textbooks/boundless-biology-textbook/fungi-24/importance-of-fungi-in-human-life-153/importance-of-fungi-in-human-life-601-12945/>
- Farida, I. (2018). Bidang Kajian dan Penelitian Pendidikan Kimia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Makovec, D. (2018). The teacher's role and professional development. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 6(2),

- 33–45. <https://doi.org/10.5937/ijcrsee1802033M>
- Mariawan, I. M., Rapi, N. K., & Yasa, P. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru SD di Kebendesaan Mengesta. *International Journal of Community Service Learning*, 1(1), 43–47.
- Mediatati, N. (2016). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas Melalui Model Pelatihan Partisipatif Dengan Pendampingan Intensif. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 148. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i1.p148-163>
- Ni'mawati, Handayani, F., & Hasanah, A. (2020). Model pengelolaan pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi. *Jurnal Studi Islam*, 1, 145–156.
- Pramudyani, A. V. . (2018). *Penelitian Pendidikan*. Surya cahya.
- Putra, R. E., Wiyoko, T., & Rois, M. (2020). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 22–27.
- Putriani, M. R., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2016). Analisis Kesulitan–Kesulitan yang Dialami Guru Ekonomi untuk Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 1–17. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/8781>
- Saat, S. (2015). Faktor-faktor Determinan dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya dalam Pendidikan). *Jurnal Ta'dib*, 8(2), 1–17. ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/407
- Saino, Sulistyowati, R., & Harti, H. (2019). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) Bidang Keahlian Bisnis Manajemen di Kabupaten Tuban. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 1(1), 68–77. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu>
- Sari, N. (2013). The Importance of Teaching Moral values to The Students. *Journal of English and Education*, 1(1), 154–162. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.1020.9006&rep=rep1&type=pdf>
- Sele, Y., & Sir, M. S. (2020). *Efektifitas brain gym bagi siswa SMA Negeri 7 Kupang: Suatu tinjauan pada hasil belajar kognitif / Sele / Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. 17–22. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/psnpb/article/view/3405>
- Simarmata, J. E., Dewi, N. P. Y. A., Sila, V. U. R., Sele, Y., & Shidik, M. A. (2021). Training On The Utilization Of Desktop Mendeley As A Reference Tool In Writing Scientific Papers For Teachers Of SMP Swasta Gita Surya Eban. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 161–167. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v6i1.5579>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, E., & Hartanto, D. (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Potensia*, 14(1), 151–174.
- Trisdiono, H. (2015). *Analisis Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*. <http://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/07/analisis-kesulitan-guru-dalam-melaksanakan-penelitian-tindakan-kelas.pdf>
- Viberg, A. R., Frykedal, K. F., & Hashemi, S. S. (2019). Teacher educators' perceptions of their profession in relation to the digitalization of society. *Journal of Praxis in Higher Education*, 1(1), 87–110. <https://doi.org/10.47989/kpdc80>
- Zubaidah, S. (2018). *Tren Penelitian Pendidikan Biologi, Disampaikan pada Kuliah Tamu di Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau, 28 April 2018 1. April*, 1–8.